

PERBANDINGAN SEMANGAT GURU DAN MURID TERHADAP PENDIDIKAN DALAM NOVEL *NIJUSHI NO HITOMI* DAN *LASKAR PELANGI*

Astri Hijrianti¹, Tienn Immerry², Dewi Kania Izmayanti²

¹Mahasiswa Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

E-mail: astrihijrianti@gmail.com

²Dosen Prodi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Bung Hatta

Abstrak

Pada skripsi ini penulis menganalisis perbandingan semangat dari dua novel *Nijuushi no Hitomi* dan novel *Laskar Pelangi*. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan semangat pendidikan dari dua novel tersebut melalui sastra banding. Teori yang digunakan adalah kajian sastra banding (*comparative literature*) dalam banyak pengertian, umumnya tetap menekankan pada perbandingan dua karya atau lebih dari sedikitnya dua bangsa yang berbeda (Damono, 2005). Hasil dari penelitian tentang perjuangan guru dan murid ini adalah (1) guru rela memberi mendidik murid mereka dalam keterbatasan (2) murid yang belajar dalam serba keterbatasan. Pada guru sama-sama mempunyai semangat dalam mendidik, pada *Ooishi sensei* harus menempuh jarak jauh untuk mengajar, sedangkan Bu Mus hanya dibayarkan 15kilogram beras untuk mengajar semua mata pelajaran. Pada murid novel *Nijuushi no Hitomi* semangat yang ingin masih belajar untuk lebih lanjut tetapi harus dikubur demi keluarga mereka, sedangkan novel *Laskar Pelangi* dengan keterbatasan ekonomi murid tersebut tidak bisa melanjutkan pendidikan lebih tinggi. Dapat disimpulkan pada dari kedua novel sama-sama mempunyai keterbatasan ekonomi.

Kata Kunci: novel, sastra banding, perjuang guru, perjuangan murid